

PENGELUARAN
**KONSUMSI
PENDUDUK**
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2021



PENGELUARAN
**KONSUMSI
PENDUDUK**
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2021



PENGELUARAN KONSUMSI

PENDUDUK PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2021

ISSN : 26140667
Nomor Publikasi : 74000.2210
Katalog : 3201004.74
Ukuran Buku : 18,2 X 25,7 cm
Jumlah Halaman : vi + 80 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak Oleh :

UD. Rezky Bersama

Sumber Ilustrasi :

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara



KATA PENGANTAR



Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Publikasi “Pengeluaran Konsumsi Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara 2021” adalah seri publikasi yang menyajikan data Susenas Maret Tahun 2021. Data yang disajikan memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Sulawesi Tenggara menurut tipe daerah, baik di daerah perdesaan maupun perkotaan.

Publikasi ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Kendari, Maret 2022
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara



Agnes Widiastuti



DAFTAR ISI



LAMPIRAN

Tabel 1.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	19
Tabel 2.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	20
Tabel 3.	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021.....	29
Tabel 4.	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	35
Tabel 5.	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	45
Tabel 6.	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	54
Tabel 7.	Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	63
Tabel 8.	Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	72

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Ruang Lingkup	2
1.3 Konsep dan Definisi.....	2
ULASAN SINGKAT	5
2.1 Perkembangan Pengeluaran Tahun 2020-2021	5
2.2 Pola Konsumsi Tahun 2021	8
2.3 Konsumsi Kalori Dan Protein Tahun 2020-2021	14

PENDAHULUAN

1.1. UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1963 menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Susenas diselenggarakan setiap tahun. Sepanjang penyelenggaraannya, Susenas telah banyak mengalami penyempurnaan, baik dalam hal cakupan, metodologi, organisasi lapangan, dan lain-lain yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan masyarakat pengguna data yang semakin beragam, serta dalam upaya mendapatkan data yang lebih berkualitas.

Pada tahun 2021, Susenas dilakukan dua kali secara semesteran yaitu pada bulan Maret dan September. Pada bulan Maret, selain pendataan kor juga dilakukan pendataan untuk konsumsi/pengeluaran yang datanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota, sedangkan pada bulan September dilakukan pendataan konsumsi/pengeluaran dan modul sosial, budaya, dan pendidikan (MSBP) yang datanya hanya dapat diestimasi sampai dengan tingkat provinsi. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan setiap semesternya dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya hanya dikumpulkan nilainya kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

Buku ini berisi tabel-tabel hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021 yaitu berupa data pengeluaran untuk konsumsi penduduk (nilai dan kuantitas) serta konsumsi kalori, protein, karbohidrat, dan lemak. Tabel-tabel yang disajikan untuk tingkat provinsi menurut daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.



1.2. RUANG LINGKUP

Susenas 2021 di Sulawesi Tenggara mencakup 9.240 rumah tangga di bulan Maret dan 1.540 rumah tangga di bulan September. Data hasil pencacahan bulan Maret dapat disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, sedangkan bulan September hanya dapat disajikan sampai tingkat provinsi.

Susenas 2021 dilakukan dengan wawancara pada rumah tangga terpilih dalam blok sensus terpilih oleh seorang pencacah yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang dianggap mengetahui keadaan rumah tangga yang bersangkutan.



1.3. KONSEP DAN DEFINISI

RUMAH TANGGA BIASA

Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak.





KEPALA RUMAH TANGGA (KRT)

Seseorang dari sekelompok anggota rumah tangga (art) yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt (misalnya beberapa mahasiswa yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt).

ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART)

Semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (krt, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau art lainnya), baik yang berada di rumah tangga responden maupun



sementara tidak ada pada waktu pencacahan. Orang yang telah tinggal di rumah tangga responden 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN

Biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Angka pengeluaran rata-



rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.



KONSUMSI RUMAH TANGGA

Dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Data pengeluaran konsumsi makanan dikumpulkan dengan pendekatan selama seminggu yang lalu, sedangkan data konsumsi bukan makanan dikumpulkan dengan pendekatan sebulan dan setahun terakhir. Konsumsi makanan dan bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.



<https://sultra.bps.go>



ULASAN SINGKAT

2.1. PERKEMBANGAN PENGELUARAN TAHUN 2020 – 2021

Salah satu determinan dari kesejahteraan ekonomi penduduk adalah daya beli penduduk terhadap barang dan jasa. Peningkatan daya beli penduduk ini bisa saja diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan. Daya beli juga berhubungan langsung dengan pengeluaran konsumsi penduduk. Peningkatan daya beli barang dan jasa menggambarkan peningkatan kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok. Menguatnya daya beli akan mengerakkan penduduk untuk meningkatkan level konsumsinya. Oleh karena itu beberapa ahli berpendapat bahwa besarnya konsumsi/pengeluaran penduduk merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

Tabel 2.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2020-2021

TAHUN	PERKOTAAN	PERDESAAN	PERKOTAAN + PERDESAAN
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	1.316.402	857.621	1.037.799
2021	1.383.129	895.889	1.070.493

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.070.493,-. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 3,15 persen (Rp. 32.694,-) jika dibandingkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.037.799,-. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan tercatat lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan, baik pada tahun 2020 maupun pada tahun 2021. Pada tahun 2021 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk penduduk perkotaan adalah sebesar Rp. 1.383.129,- dan penduduk perdesaan sebesar Rp. 895.889,-.



Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk perkotaan pada tahun 2021 ini meningkat sebesar 5,07 persen, lebih tinggi daripada peningkatan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk perdesaan yaitu sebesar 4,46 persen.

Tabel 2.2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan (Rupiah) menurut Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2020-2021

Daerah Tempat Tinggal	Makanan		Bukan Makanan		Makanan + Bukan Makanan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	572.119 (43,46%)	593.611 (42,92%)	744.283 (56,54%)	789.519 (57,08%)	1.316.402 (100%)	1.383.129 (100%)
Perdesaan	464.458 (54,16%)	462.873 (51,67%)	393.163 (45,84%)	433.016 (48,33%)	857.621 (100%)	895.889 (100%)
Perkotaan + Perdesaan	506.740 (48,83%)	509.723 (47,62%)	531.060 (51,17%)	560.770 (52,38%)	1.037.799 (100%)	1.070.493 (100%)

Tabel 2.2. di atas memperlihatkan data pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan di daerah perkotaan dan perdesaan tahun 2020-2021. Pada tahun 2021 pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan adalah sebesar Rp. 509.723,- atau sebesar 47,62 persen dari total pengeluaran. Hal ini menunjukkan peningkatan secara jumlah sebesar Rp. 2.983,- (0,59 persen), tetapi mengalami penurunan secara proporsi jika dibandingkan dengan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 506.740,- atau sebesar 48,83 persen. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi bukan makanan pada tahun 2021 mengalami peningkatan baik secara jumlah maupun secara proporsi yaitu dari semula Rp. 531.060,- (51,17 persen) pada tahun 2020 menjadi Rp. 560.770,- (52,38 persen) pada tahun 2021.



Jika dilihat dari perubahan proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan dan untuk konsumsi bukan makanan seperti yang telah dipaparkan di atas, terlihat proporsi konsumsi penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami pergeseran. Proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi makanan mengalami penurunan persentase sementara proporsi pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi bukan makanan mengalami peningkatan persentase. Pergeseran proporsi konsumsi ini dapat dijadikan indikator kemajuan suatu wilayah dimana prioritas konsumsi penduduk tidak lagi berpusat pada konsumsi makanan.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2021 untuk penduduk di daerah perkotaan lebih tinggi jika dibandingkan penduduk di daerah perdesaan, baik untuk konsumsi makanan maupun konsumsi bukan makanan. Pada kelompok pengeluaran makanan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di daerah perkotaan sebesar Rp. 593.611,- lebih tinggi bila dibandingkan di daerah perdesaan yaitu sebesar Rp. 462.873,-. Pada kelompok pengeluaran bukan makanan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk daerah perkotaan bahkan hampir dua kali lipat jika dibandingkan dengan kondisi pada daerah perdesaan, yaitu untuk daerah perkotaan sebesar Rp. 789.519,- dan di daerah perdesaan pengeluarannya sebesar Rp. 433.016,-.



Pengeluaran untuk makanan di daerah perdesaan lebih tinggi daripada pengeluaran bukan makanan

Dilihat dari klasifikasi daerah, pada tahun 2021 proporsi konsumsi makanan di daerah perdesaan sebesar 51,67 persen, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan hanya sebesar 48,33 persen. Hal ini menunjukkan bahwa lebih separuh pengeluaran penduduk perdesaan dihabiskan untuk kebutuhan makanan, lebih tinggi jika dibandingkan untuk keperluan konsumsi bukan makanan. Meskipun demikian, terlihat penurunan baik secara jumlah maupun secara proporsi pada konsumsi makanan penduduk perdesaan.



Penduduk di daerah perkotaan menggunakan 57,08% dari total pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan

Berbeda dengan proporsi konsumsi penduduk perdesaan, penduduk perkotaan Provinsi Sulawesi Tenggara lebih banyak mengkonsumsi barang bukan makanan daripada konsumsi makanan. Hal ini terlihat dari kenaikan secara jumlah dan proporsi pengeluaran pada komponen konsumsi bukan makanan. Pada tahun 2021, sebesar Rp. 789.519,- atau 57,08 persen pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di daerah perkotaan dihabiskan untuk konsumsi bukan makanan.

2.2. POLA KONSUMSI TAHUN 2021

Pola konsumsi memberikan gambaran mengenai jenis bahan makanan dan bukan makanan yang dikonsumsi atau dimakan setiap hari dan memberikan informasi mengenai kebutuhan konsumsi penduduk secara lebih spesifik, sehingga komoditas apa yang lebih banyak atau sedikit dikonsumsi dapat diketahui. Untuk konsumsi makanan dibedakan menjadi 14 kelompok barang dan untuk konsumsi non makanan dibedakan menjadi 6 kelompok barang.



Pengeluaran makanan dan minuman jadi Rp. 138.931,- per kapita per bulan



Tabel 2.3. Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2021

Kelompok Barang Makanan	Daerah Tempat Tinggal					
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi-padian	73.337	12,35	79.571	17,19	77.337	15,17
Umbi-umbian	5.424	0,91	6.535	1,41	6.137	1,20
Ikan/udang/cumi/kerang	79.184	13,34	61.680	13,33	67.952	13,33
Daging	16.633	2,80	10.575	2,28	12.746	2,50
Telur dan susu	41.115	6,93	24.709	5,34	30.588	6,00
Sayur-sayuran	39.100	6,59	32.820	7,09	35.070	6,88
Kacang-kacangan	8.271	1,39	6.693	1,45	7.258	1,42
Buah-buahan	23.020	3,88	14.947	3,23	17.840	3,50
Minyak dan kelapa	11.640	1,96	11.584	2,50	11.604	2,28
Bahan minuman	14.463	2,44	15.928	3,44	15.403	3,02
Bumbu-bumbuan	13.998	2,36	11.501	2,48	12.396	2,43
Bahan makanan lainnya	12.071	2,03	9.129	1,97	10.183	2,00
Makanan dan minuman jadi	188.594	31,77	111.194	24,02	138.931	27,26
Rokok dan tembakau	66.760	11,25	66.009	14,26	66.278	13,00
Total Makanan	593.611	100,00	462.873	100,00	509.723	100,00

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 2.3 memperlihatkan pengeluaran makanan per kapita sebulan untuk setiap kelompok barang menurut daerah tempat tinggal. Kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan adalah kelompok makanan dan minuman jadi. Persentase pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan minuman jadi untuk daerah perkotaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah perdesaan.

Jika dilihat secara keseluruhan maka penduduk Sulawesi Tenggara memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok barang makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 138.931,- atau 27,26 persen dari total pengeluaran untuk



makanan. Pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan minuman jadi di daerah perkotaan sebesar Rp. 188.594,- atau 31,77 persen sedangkan untuk daerah perdesaan sebesar Rp. 111.194,- atau 24,02 persen. Komoditi yang memiliki pengeluaran terbesar dalam kelompok makanan dan minuman jadi adalah nasi campur/rames yaitu sebesar Rp. 25.371,- setiap bulannya (Lampiran Tabel 2).

Kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar kedua adalah kelompok padi-padian dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 77.337,- atau 15,17 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Pengeluaran terbesar pada kelompok padi-padian ini didominasi oleh komoditas beras yaitu sebesar Rp. 72.082,- atau 14,14 persen dari total pengeluaran untuk makanan yang dikeluarkan oleh penduduk Sulawesi Tenggara. Pengeluaran padi-padian di daerah perkotaan sebesar Rp. 73.337,- atau 12,35 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Di daerah perdesaan kelompok barang padi-padian memiliki rata-rata pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp. 79.571,- atau 17,19 persen dari total pengeluaran untuk makanan.



Pengeluaran untuk beras Rp. 77.337,- per kapita per bulan



Pengeluaran untuk rokok Rp. 66.278,- per kapita perbulan

Hal yang menarik adalah bahwa baik di perkotaan maupun perdesaan persentase pengeluaran penduduk untuk kelompok rokok dan tembakau cukup tinggi. Rata-rata pengeluaran untuk rokok dan tembakau mencapai Rp. 66.278,- per kapita sebulan atau 13,00 persen dari total pengeluaran untuk makanan. Bahkan di daerah perdesaan pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok merupakan kelompok barang yang menyerap pengeluaran terbesar ketiga yaitu sebesar Rp. 66.009,- (14,26 persen), lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk kelompok komoditi ikan/udang/cumi/kerang yang sebesar Rp. 61.680,- (13,33 persen).



Tabel 2.4. Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2021

Kelompok Barang Bukan Makanan	Daerah Tempat Tinggal					
	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)	Rupiah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	396.745	50,25	222.787	51,45	285.125	50,85
Aneka barang dan jasa	155.055	19,64	78.675	18,17	106.046	18,91
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	38.720	4,90	25.388	5,86	30.166	5,38
Barang tahan lama	97.610	12,36	62.848	14,51	75.305	13,43
Pajak, pungutan dan asuransi	59.605	7,55	32.928	7,60	42.488	7,58
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	41.783	5,29	10.390	2,40	21.640	3,86
Total Bukan Makanan	789.519	100,00	433.016	100,00	560.770	100,00

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Pada kelompok konsumsi bukan makanan, kelompok barang dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan tertinggi adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar Rp. 285.125,- per kapita sebulan atau 50,85 persen dari total pengeluaran bukan makanan. Baik di perkotaan maupun perdesaan, kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga menyerap lebih dari setengah dari total pengeluaran bukan makanan.



Biaya perkiraan sewa tempat tinggal sebesar Rp.127.306,- per kapita per bulan

Persentase pengeluaran terbesar pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga adalah untuk biaya tempat tinggal atau biaya perkiraan sewa rumah (milik sendiri/kontrak/sewa/dinas) yaitu sebesar Rp. 127.306,- atau 22,70 persen dari total pengeluaran bukan makanan. Persentase pengeluaran penduduk perkotaan untuk biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga hampir dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan, masing-masing sebesar Rp. 396.745,- di daerah perkotaan dan Rp. 222.787,- di daerah perdesaan.

Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa menjadi kelompok barang sumber pengeluaran terbesar kedua setelah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Pengeluaran per kapita sebulan untuk aneka barang dan jasa mencapai Rp. 106.046,- atau sebesar 18,91 persen. Persentase pengeluaran penduduk perkotaan untuk kelompok aneka barang dan jasa lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Tabel 2.4 menunjukkan bahwa persentase pengeluaran untuk aneka barang dan jasa penduduk di perkotaan tidak jauh berbeda dibandingkan di perdesaan. Namun jika dilihat nilai pengeluarannya, rata-rata pengeluaran penduduk untuk aneka barang dan jasa di perkotaan hampir dua kali lipat dibandingkan rata-rata pengeluaran penduduk di perdesaan.



Tabel 2.5. Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu beberapa Macam Bahan Makanan Penting, Tahun 2021

Jenis Makanan (1)	Satuan (2)	Konsumsi per Kapita	
		Sultra (3)	Indonesia (4)
1. Beras	Kg	1,782	1,563
2. Ikan, udang, dan hewan air lainnya yang segar	Kg	0,740	0,353
3. Ikan, udang, dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,178	0,418
4. Daging sapi	Kg	0,003	0,009
5. Daging ayam ras/kampung	Kg	0,058	0,142
6. Telur ayam ras/kampung	Butir	1,626	2,280
7. Susu kental manis	397 gr	0,091	0,072
8. Susu bubuk	Kg	0,009	0,016
9. Susu bubuk bayi	Kg	0,017	0,013
10. Bawang merah	Ons	0,323	0,561
11. Bawang putih	Ons	0,199	0,359
12. Cabai merah	Kg	0,005	0,035
13. Cabai rawit	Kg	0,028	0,037
14. Tahu	Kg	0,090	0,158
15. Tempe	Kg	0,082	0,146
16. Minyak kelapa dan minyak goreng	Liter	0,173	0,253
17. Kelapa	Butir	0,093	0,088
18. Gula pasir	Ons	1,265	1,281
19. Mie instan	80 gr	1,087	0,925

Keterangan : konsumsi dalam bentuk bahan makanan, tidak termasuk konsumsi dalam bentuk makanan jadi



Tabel 2.5 menyajikan data konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan yang umum diolah untuk dikonsumsi oleh penduduk Sulawesi Tenggara selama seminggu. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga, tidak termasuk konsumsi makanan jadi.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Sulawesi Tenggara mengonsumsi komoditas daging lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata konsumsi penduduk Indonesia. Pada tahun 2021 penduduk Sulawesi Tenggara mengonsumsi daging sapi sebesar 0,003 kg dan daging ayam sebesar 0,058 kg per kapita seminggu sedangkan konsumsi rata-rata penduduk Indonesia untuk komoditas daging sapi sebesar 0,009 kg dan daging ayam sebesar 0,142 kg per kapita seminggu.

Sumber protein hewani penduduk Sulawesi Tenggara lebih banyak berasal dari komoditas ikan, udang, dan hewan air lainnya yang segar yaitu sebesar 0,740 kg per kapita seminggu, jauh di atas konsumsi rata-rata penduduk Indonesia sebesar 0,353 kg per kapita seminggu. Pola konsumsi masyarakat Sulawesi Tenggara yang memiliki kecenderungan untuk mengonsumsi ikan daripada daging untuk menu makan sehari-hari disebabkan oleh kondisi geografis Sulawesi Tenggara yang terdiri dari pulau-pulau dengan sumber daya ikan yang melimpah sehingga menyebabkan harga ikan jauh lebih murah daripada harga daging.

2.3. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN TAHUN 2020-2021

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi yang dihitung berdasarkan kandungan kalori dan protein makanan yang dikonsumsi penduduk. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengkonversikan kuantitas makanan yang dikonsumsi ke dalam kalori atau protein setiap komoditas makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi kemudian dijumlahkan.



Angka Kecukupan Gizi (AKG) adalah suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata zat gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi hampir semua orang dengan karakteristik tertentu yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, dan kondisi fisiologis, untuk hidup sehat. Dalam AKG ditetapkan estimasi rata-rata angka kecukupan energi dan rata-rata angka kecukupan protein yang dikonsumsi setiap harinya. Angka Kecukupan Energi (AKE) bagi masyarakat Indonesia adalah 2.100 kkal per kapita per hari sedangkan Angka Kecukupan Protein (AKP) adalah sebesar 57 gram per kapita per hari (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia).

Tabel 2.6. Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Sehari Menurut Klasifikasi Daerah, Tahun 2020-2021

Daerah Tempat Tinggal	Kalori (kkal/kapita/hari)		Protein(gram/kapita/hari)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	2.016,16	2.021,49	64,14	64,91
Perdesaan	2.035,04	2.060,13	58,89	58,70
Perkotaan + Perdesaan	2.027,62	2.046,29	60,95	60,92

Tabel 2.6 menyajikan perkembangan konsumsi kalori dan protein di Sulawesi Tenggara pada tahun 2020-2021. Tahun 2020, besarnya rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sulawesi Tenggara sebesar 2.027,62 kkal per kapita per hari meningkat menjadi 2.046,29 kkal per kapita per hari di tahun 2021. Membandingkan hasil Susenas Maret 2021 dengan Angka Kecukupan Energi (AKE) dapat disimpulkan bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk Sulawesi Tenggara belum mencapai standar kecukupan konsumsi kalori harian. Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari untuk daerah perkotaan yaitu sebesar 2.021,49 kkal per kapita per hari dan



daerah perdesaan 2.060,13 per kapita per hari, masih di bawah standar kecukupan kalori/energi nasional sesuai AKE.

Selain konsumsi kalori, konsumsi protein juga dijadikan ukuran kecukupan gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia. Rata-rata konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 2021 sebesar 60,92 gram per kapita per hari sudah cukup tinggi melebihi standar kecukupan gizi nasional sesuai AKP (57 gram per kapita per hari). Jika dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal maka penduduk di perkotaan maupun perdesaan sudah mencapai standar kecukupan konsumsi protein harian. Akan tetapi, data menunjukkan rata-rata konsumsi protein penduduk di perkotaan lebih besar dibandingkan penduduk yang tinggal di perdesaan. Rata-rata konsumsi protein di perkotaan sebesar 64,91 gram per kapita sehari, angka ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata konsumsi protein di perdesaan yang hanya sebesar 58,70 gram per kapita sehari.

LAMPIRAN

<https://smp.pps.go.id>



Tabel 1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2021

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-padian	73.337,25	79.570,84	77.337,01
B. Umbi-umbian	5.423,57	6.535,29	6.136,90
C. Ikan/udang/cumi/kerang	79.184,37	61.679,50	67.952,43
D. Daging	16.632,93	10.574,70	12.745,68
E. Telur dan susu	41.114,93	24.708,63	30.587,88
F. Sayur-sayuran	39.100,00	32.819,54	35.070,16
G. Kacang-kacangan	8.271,10	6.692,70	7.258,33
H. Buah-buahan	23.020,33	14.947,23	17.840,25
I. Minyak dan Kelapa	11.639,90	11.583,54	11.603,74
J. Bahan minuman	14.463,08	15.927,92	15.402,99
K. Bumbu-bumbuan	13.998,20	11.501,21	12.396,01
L. Bahan makanan lainnya	12.071,04	9.128,68	10.183,08
M. Makanan dan minuman jadi	188.593,89	111.194,40	138.930,77
N. Rokok	66.760,11	66.008,79	66.278,03
JUMLAH MAKANAN	593.610,69	462.872,97	509.723,28
A. Perumahan dan fasilitas Rumah Tangga	396.745,45	222.786,65	285.125,38
B. Aneka barang dan jasa	155.055,32	78.674,73	106.045,98
C. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	38.719,66	25.388,49	30.165,76
D. Barang tahan lama	97.609,90	62.847,89	75.304,97
E. Pajak, pungutan dan asuransi	59.605,37	32.927,82	42.487,81
F. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	41.783,11	10.390,33	21.640,04
JUMLAH BUKAN MAKANAN	789.518,81	433.015,91	560.769,94
JUMLAH MAKANAN & BUKAN MAKANAN	1.383.129,50	895.888,88	1.070.493,21

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021**

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	73.337,25	79.570,84	77.337,01
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	69.239,67	73.669,48	72.082,04
02. Beras ketan	178,98	381,64	309,02
03. Jagung basah dengan kulit	1.534,94	1.703,07	1.642,82
04. Jagung pipilan/beras jagung	485,27	1.128,81	898,20
06. Tepung terigu	1.856,27	2.591,16	2.327,81
07. Padi-padian lainnya	42,12	96,67	77,12
B. UMBI-UMBIAN	5.423,57	6.535,29	6.136,90
01. Ketela pohon/singkong	2.026,36	2.814,32	2.531,95
02. Ketela rambat/ubi	1.033,18	865,31	925,47
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	1.383,78	2.145,62	1.872,61
04. Talas/keladi	167,16	151,11	156,86
05. Kentang	659,20	158,72	338,07
06. Gapek	24,38	108,48	78,34
07. Umbi-umbi lainnya	129,51	291,73	233,60
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	79.184,37	61.679,50	67.952,43
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	4.026,44	2441,42	3009,42
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	13.718,55	13.006,69	13.261,79
03. Tenggiri	344,79	468,43	424,12
04. Selar	5.159,11	3950,16	4.383,39
05. Kembung, lema/tatare, banyar/ banyara	13.191,66	6849,50	9.122,23

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Teri	2.879,74	1.937,29	2.275,02
07. Bandeng	4.152,03	5.315,54	4.898,59
08. Gabus	911,29	1.145,59	1.061,63
09. Mujair	1.256,06	1.765,02	1.582,63
10. Mas, Nila	202,95	316,97	276,11
11. Lele	407,76	326,37	355,54
12. Kakap	3.562,10	2.428,20	2.834,54
13. Baronang	3.973,82	1.969,21	2.687,57
14. Patin	57,42	59,30	58,62
15. Bawal	120,94	121,42	121,25
16. Gurame	177,28	102,52	129,31
17. Ikan segar/basah lainnya	14.459,74	10.622,00	11.997,27
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	4.258,30	2.376,46	3.050,82
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	2.554,68	1.998,32	2.197,69
20. Ketam, kepiting, rajungan	768,41	579,82	647,40
21. Kerang, siput, bekicot, remis	131,80	228,46	193,82
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	152,72	114,98	128,50
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	171,32	146,04	155,10
24. Tenggiri diawetkan	23,15	77,37	57,94
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	55,75	362,17	252,36
26. Teri diawetkan	1.105,89	1.170,37	1.147,26
27. Selar diawetkan	199,56	237,71	224,04
28. Sepat diawetkan	17,41	33,46	27,71

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
29. Bandeng diawetkan	35,86	82,19	65,59
30. Gabus diawetkan	86,81	36,76	54,70
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	150,34	40,08	79,59
32. Ikan diawetkan lainnya	728,06	1.267,17	1.073,97
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	39,02	29,47	32,90
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	18,58	22,83	21,31
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	85,03	50,21	62,69
D. DAGING	16.632,93	10.574,70	12.745,68
1) Daging segar			
01. Daging sapi	2.822,63	1.157,25	1.754,04
02. Daging kambing, domba/biri-biri	162,74	25,38	74,60
03. Daging babi	291,68	311,08	304,13
04. Daging ayam ras	8.095,63	4.484,05	5.778,27
05. Daging ayam kampung	4.615,73	4.294,49	4.409,61
06. Daging segar lainnya	241,91	249,19	246,58
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	12,77	8,24	9,86
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,00	7,83	5,02
09. Lainnya	389,83	37,20	163,57

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
E. TELUR DAN SUSU	41.114,93	24.708,63	30.587,88
01. Telur ayam ras	14.123,80	10.816,08	12.001,41
02. Telur ayam kampung	428,00	572,76	520,88
03. Telur itik/manila	341,04	207,53	255,37
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	47,14	12,76	25,08
05. Susu cair pabrik	1.488,24	560,12	892,72
06. Susu kental manis	4.001,00	4.600,01	4.385,35
07. Susu bubuk	8.033,91	2.076,83	4.211,57
08. Susu bubuk bayi	12.357,52	5.642,70	8.048,98
09. Hasil lain dari susu	294,27	219,84	246,51
F. SAYUR-SAYURAN	39.100,00	32.819,54	35.070,16
01. Bayam	2.822,23	2.220,89	2.436,38
02. Kangkung	3.234,48	2.673,47	2.874,51
03. Kol/kubis	985,07	767,27	845,32
04. Sawi putih (petsai)	271,16	104,41	164,17
05. Sawi hijau	1.105,61	538,43	741,68
06. Buncis	304,33	215,80	247,53
07. Kacang panjang	1.763,70	1.941,88	1.878,03
08. Tomat sayur, tomat ceri	1.613,41	1.694,75	1.665,60
09. Wortel	1.350,06	525,49	820,98
10. Mentimun	720,35	566,01	621,32
11. Daun ketela pohon/daun singkong	881,34	1.385,72	1.204,97
12. Terong	2.347,83	2.559,83	2.483,86
13. Tauge	518,86	219,13	326,54

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
14. Labu, labu siam, labu parang	1.551,89	1.098,78	1.261,15
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	529,30	101,96	255,10
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	236,79	23,92	100,20
17. Nangka muda	204,11	244,69	230,15
18. Pepaya muda	1.271,57	1.353,51	1.324,14
19. Jengkol	80,45	163,18	133,53
20. Bawang merah	4.859,00	4.523,16	4.643,51
21. Bawang putih	3.527,61	2.979,29	3.175,78
22. Cabai merah	871,34	464,01	609,98
23. Cabai hijau	144,09	69,03	95,93
24. Cabai rawit	3.706,17	3.162,27	3.357,17
25. Sayur-sayuran lainnya	4.199,24	3.222,67	3.572,63
G. KACANG-KACANGAN	8.271,10	6.692,70	7.258,33
01. Kacang tanah tanpa kulit	296,34	567,12	470,09
02. Kacang kedelai	4,21	11,00	8,57
03. Kacang lainnya	135,44	91,61	107,31
04. Tahu	3.401,23	2.950,38	3.111,95
05. Tempe	4.428,33	3.065,91	3.554,14
06. Oncom	0,00	0,00	0,00
07. Hasil dari kacang-kacangan	5,54	6,68	6,27
H. BUAH-BUAHAN	23.020,33	14.947,23	17.840,25
01. Jeruk, jeruk bali	1.129,01	608,44	794,99
02. Mangga	705,36	413,71	518,23

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Apel	3.715,65	1.710,62	2.429,13
04. Rambutan	590,38	561,75	572,01
05. Duku, langsung	65,65	51,05	56,28
06. Durian	796,33	787,48	790,65
07. Salak	822,65	804,47	810,99
08. Pisang ambon	1.111,13	485,24	709,53
09. Pisang lainnya	4.827,91	4.946,96	4.904,30
10. Pepaya	1.841,46	843,69	1.201,24
11. Semangka	1.451,14	887,19	1.089,28
12. Tomat buah	2.544,77	1.446,83	1.840,28
13. Buah-buahan lainnya	3.418,89	1.399,79	2.123,35
I. MINYAK DAN KELAPA	11.639,90	11.583,54	11.603,74
01. Minyak kelapa	1.207,62	778,37	932,19
02. Minyak goreng	9.388,80	9.638,21	9.548,83
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	955,97	1.107,14	1.052,97
04. Minyak dan kelapa lainnya	87,50	59,83	69,75
J. BAHAN MINUMAN	14.463,08	15.927,92	15.402,99
01. Gula pasir	6.645,25	8.363,61	7.747,83
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	533,20	687,72	632,34
03. Teh bubuk	87,37	255,41	195,20
04. Teh celup (sachet)	2.048,74	2.178,99	2.132,32
05. Kopi (bubuk, biji)	1.591,61	2.388,11	2.102,68

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Kopi instan (sachet)	2.899,09	1.883,70	2.247,57
07. Bahan minuman lainnya	657,82	170,38	345,05
K. BUMBU-BUMBUAN	13.998,20	11.501,21	12.396,01
01. Garam	1.055,15	1.132,93	1.105,06
02. Kemiri	379,64	460,26	431,37
03. Ketumbar/jinten	260,81	221,75	235,75
04. Merica/lada	880,90	699,64	764,60
05. Asam	2.904,09	2.224,04	2.467,74
06. Terasi/petis	425,44	323,40	359,97
07. Kecap	2.264,45	1.797,74	1.964,99
08. Penyedap masakan/vetsin	1.585,40	1.617,53	1.606,01
09. Sambal jadi	443,47	240,07	312,96
10. Saus tomat	488,32	327,95	385,42
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	1.125,54	821,40	930,39
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	2.185,00	1.634,48	1.831,76
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	12.071,04	9.128,68	10.183,08
01. Mie instan	10.381,81	7.979,46	8.840,35
02. Kerupuk	567,48	605,95	592,17
03. Bubur bayi kemasan	922,11	520,58	664,47
04. Lainnya	199,63	22,69	86,10

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	188.593,89	111.194,40	138.930,77
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	1.686,23	450,57	893,38
02. Roti manis, roti lainnya	8.678,71	8.004,10	8.245,84
03. Kue kering, biskuit, semprong	6.536,85	4.961,80	5.526,23
04. Kue basah	10.345,85	8.496,86	9.159,45
05. Makanan gorengan	10.702,46	9.000,43	9.610,36
06. Bubur kacang hijau	1.264,12	876,27	1.015,26
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	4.838,84	3.764,79	4.149,68
08. Nasi campur/rames	34.090,44	20.501,46	25.371,12
09. Nasi goreng	6.161,44	2.383,20	3.737,15
10. Nasi putih	6.594,29	2.371,06	3.884,47
11. Lontong/ketupat sayur	164,55	340,03	277,15
12. Soto, gule, sop, rawon	3.751,18	1.160,65	2.088,98
13. Sayur matang	6.728,27	1.924,97	3.646,25
14. Sate, tongseng	1.409,66	348,61	728,84
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	14.851,36	8.701,97	10.905,63
16. Mie instan	925,99	812,49	853,16
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	7.785,57	6.807,40	7.157,93
18. Ikan matang	6.563,27	1.980,71	3.622,88
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	9.759,73	1.596,57	4.521,87
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	1.374,39	607,63	882,40
21. Bubur ayam	1.408,70	79,48	555,81
22. Siomay, batagor	4.649,60	3.583,22	3.965,36

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 2

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Makanan jadi lainnya	4.020,12	2.047,24	2.754,23
24. Air kemasan	8.029,46	3.431,32	5.079,08
25. Air kemasan galon	9.092,42	3.229,85	5.330,72
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	3.280,74	2.771,56	2.954,03
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	2.882,22	2.262,04	2.484,28
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	4.243,31	5.135,36	4.815,69
29. Es krim	2.197,73	1.376,57	1.670,84
30. Es lainnya	3.798,26	1.759,15	2.489,87
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	778,13	427,03	552,85
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	66.760,11	66.008,79	66.278,03
1. Rokok kretek filter	53.653,55	57.558,81	56.159,35
2. Rokok kretek tanpa filter	3.341,86	2.413,41	2.746,12
3. Rokok putih	9.728,29	5.319,29	6.899,27
4. Tembakau	26,99	600,94	395,26
5. Rokok dan tembakau lainnya	9,41	116,34	78,02
JUMLAH MAKANAN	593.610,69	462.872,97	509.723,28

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan (Rupiah) untuk Barang Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	396.745,45	222.786,65	285125,38
01. Perkiraan sewa rumah sendiri	178.489,03	98.720,94	127306,11
02. Kontrak	7.050,15	248,26	2685,74
03. Sewa	5.505,97	416,16	2240,11
04. Dinas atau lainnya	2.600,58	525,65	1269,21
05. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	5.414,82	4.698,92	4955,46
06. Listrik	43.034,74	18.818,48	27496,46
07. Air (PAM/pikulan/beli)	7.416,29	2.229,30	4088,07
08. Generator	47,50	91,80	75,93
09. Minyak pelumas generator	2,18	12,44	8,76
10. Pemeliharaan dan perbaikan generator	1,86	4,84	3,77
11. Bensin	53.016,27	32.896,83	40106,70
12. Solar	2.289,94	623,04	1220,38
13. Minyak tanah (untuk kendaraan bermotor)	9,20	20,98	16,76
14. Minyak pelumas	9.894,97	7.027,17	8054,86
15. Perbaikan/pemeliharaan kendaraan bermotor	7.117,43	6.272,82	6575,48
16. LPG/Gaskota/Biogas	11.435,94	9.834,22	10408,20
17. Minyak tanah (untuk bahan bakar)	0,00	0,00	0,00
18. Arang/batu bara/briket	4.665,45	3.819,93	4122,92
19. Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	13,57	56,80	41,31
20. Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dsb)	0,00	0,00	0,00
21. Rekening telepon rumah	2.023,72	5.013,14	3941,87

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Pulsa HP	20.199,57	13.075,36	15.628,34
23. Benda pos (wesel, materai, dll)	78,44	56,49	64,36
24. Biaya internet	31.632,27	15.256,84	21.125,03
25. Lainnya (nomor perdana, warnet, kirim paket, dll)	551,10	136,69	285,19
B. ANEKA BARANG DAN JASA	155.055,32	78.674,73	106.045,98
01. Sabun mandi, pasta gigi	14.904,12	8.968,01	11.095,24
02. Barang kecantikan	8.919,44	4.763,26	6.252,64
03. Perawatan kulit, muka, kuku, dll	11.453,68	7.128,37	8.678,36
04. Sabun cuci (batang, bubuk, krim, cair)	8.438,32	6.255,78	7.037,90
05. Bahan pemeliharaan pakaian	3.760,78	2.364,04	2.864,56
06. Surat kabar/majalah/buku-buku	1.237,73	830,12	976,19
07. Barang lainnya (tissue, pampers)	10.508,48	5.753,85	7.457,69
Biaya Pelayanan Pengobatan/kuratif			
08. Rumah sakit pemerintah	6.358,29	3.066,95	4.246,42
09. Rumah sakit swasta	4.542,86	786,68	2.132,72
10. Puskesmas/pustu/polindes/posyandu	569,07	810,40	723,92
11. Praktik dokter/poliklinik	1.516,37	678,46	978,73
12. Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri)	338,63	234,82	272,02
13. Praktik Pengobatan Tradisional	53,51	139,99	109,00
14. Dukun penolong persalinan	126,02	194,81	170,16

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya obat			
15. Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan	2.393,10	823,26	1.385,82
16. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1.178,86	1.119,95	1.141,06
17. Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	345,10	272,53	298,53
18. Biaya pembelian kaca mata, kaki/tangan palsu, kursi roda	129,73	100,65	111,07
Biaya pelayanan pencegahan/preventif			
19. Biaya pemeriksaan kehamilan	558,74	277,15	378,06
20. Biaya imunisasi anak balita	1.116,83	1.587,45	1.418,80
21. Tes kesehatan/deteksi dini/Medical Check Up	3.175,11	762,68	1.627,18
22. Biaya pemeriksaan alat KB	651,37	710,10	689,05
23. Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya	1.717,86	577,21	985,96
Biaya sekolah/kursus			
24. Sumbangan pembangunan sekolah	2.332,07	394,71	1.088,97
25. Uang sekolah, iuran BP3/POMG	33.551,01	15.469,71	21.949,20
26. Iuran sekolah lainnya (les, tes, dll)	1.089,68	196,03	516,27
27. Buku pelajaran/foto copy	1.772,37	1.113,13	1.349,37
28. Alat tulis	899,53	721,97	785,60
29. Uang kursus/bimbel di luar sekolah	806,66	126,60	370,30

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa			
30. Transportasi darat	6.866,65	5.175,32	5.781,42
31. Transportasi udara	5.951,86	1.245,75	2.932,20
32. Transportasi laut	2.466,04	1.338,21	1.742,37
33. Lainnya (parkir, karcis tol, dll)	863,43	234,27	459,73
34. Hotel, penginapan, dll	1.326,47	322,18	682,07
35. Hiburan (bioskop, tv kabel, dsb)	2.772,24	858,37	1.544,21
36. Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, dsb	7.191,39	1.487,27	3.531,36
37. Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, kartu kredit, biaya transfer, dsb)	2.774,64	1.494,12	1.953,00
38. Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	397,26	290,59	328,82
C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	38.719,66	25.388,49	30.165,76
01. Pakaian jadi untuk laki dewasa	9.768,88	5.841,57	7.248,94
02. Pakaian jadi untuk perempuan dewasa	10.583,31	7.539,04	8.629,97
03. Pakaian jadi untuk anak-anak	5.237,05	4.037,69	4.467,48
04. Bahan pakaian (wol, polister)	796,42	580,14	657,65
05. Upah menjahit, memperbaiki, dll	874,41	433,94	591,78
06. Alas kaki (sepatu, sandal)	7.404,59	4.200,24	5.348,53
07. Tutup kepala (topi, kopiah, dll)	1.939,43	1.530,59	1.677,10
08. Lainnya (handuk, dasi, dll)	2.115,57	1.225,27	1.544,31

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
D. BARANG TAHAN LAMA	97.609,90	62.847,89	75.304,97
01. Meubelair (meja, kursi, dll)	7.833,54	6.004,36	6.659,85
02. Peralatan rumah tangga	3.255,89	2.318,77	2.654,59
03. Perlengkapan perabotan rumah tangga	3.169,79	2.393,36	2.671,60
04. Perkakas rumah tangga	923,40	1.053,45	1.006,85
05. Alat-alat dapur/makan (rak, piring)	2.830,33	2.218,51	2.437,75
06. Barang-barang pajangan/hiasan	661,32	161,12	340,37
07. Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga	624,77	258,64	389,84
08. Pembelian HP dan aksesorisnya termasuk perbaikannya	7.031,37	5.137,13	5.815,94
09. Pembelian kamera, kacamata, alat-alat optik lainnya termasuk perbaikannya	307,46	137,40	198,34
10. Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, dsb termasuk perbaikannya	1.046,31	501,31	696,61
11. Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia termasuk perbaikannya	2.526,16	1.268,66	1.719,29
12. Mainan anak, perhiasan murah imitasi termasuk perbaikannya	1.055,83	793,01	887,19
13. Pembelian televisi, radio, DVD, gitar, piano, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya	2.424,20	1.199,05	1.638,09
14. Pembelian alat dan perlengkapan olahraga termasuk perbaikannya	384,34	374,92	378,29

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 3

Barang Bukan Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Pembelian kendaraan untuk transportasi	62.027,57	37.165,74	46.075,06
16. Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharannya	871,38	1.130,00	1.037,33
17. Barang tahan lama lainnya	636,25	732,46	697,98
E. PAJAK, PUNGUTAN DAN ASURANSI	59.605,37	32.927,82	42.487,81
01. Pajak bumi dan bangunan (PBB)	1.464,94	863,51	1.079,03
02. Pajak kendaran bermotor (STNK)	13.503,31	7.216,84	9.469,62
03. Pungutan/retribusi (iuran rt, dll)	380,36	134,97	222,90
04. Asuransi kesehatan	35.573,13	22.737,73	27.337,34
05. Asuransi jiwa lainnya, kerugian, dll	1.214,03	373,20	674,52
06. Lainnya (tilang, PPh, dsb)	7.469,60	1.601,56	3.704,39
F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI	41.783,11	10.390,33	21.640,04
01. Perkawinan (sewa alat, dll)	34.077,21	5.409,79	15.682,85
02. Khitanan, ulang tahun	1.735,58	1.439,31	1.545,48
03. Perayaan hari raya agama	594,48	675,40	646,40
04. Biaya penyelenggaraan ibadah haji, umroh, perjalanan rohani	2.220,00	43,88	823,70
05. Upacara agama atau adat lainnya	2.083,52	2.122,65	2.108,63
06. Biaya pemakaman	1.072,33	699,31	832,98
JUMLAH BUKAN MAKANAN	789.518,81	433.015,91	560.769,94

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4. Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PADI-PADIAN				
01. Beras (lokal,kualitas dll)	Kg	1,670	1,845	1,782
02. Beras ketan	Kg	0,003	0,006	0,005
03. Jagung basah dengan kulit	Kg	0,049	0,065	0,059
04. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,020	0,046	0,037
06. Tepung terigu	Kg	0,044	0,066	0,058
07. Padi-padian lainnya	Kg	0,001	0,002	0,001
B. UMBI-UMBIAN				
01. Ketela pohon/singkong	Kg	0,101	0,162	0,141
02. Ketela rambat/ubi	Kg	0,034	0,031	0,032
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0,047	0,083	0,070
04. Talas/keladi	Kg	0,005	0,005	0,005
05. Kentang	Kg	0,009	0,002	0,004
06. Gapek	Kg	0,001	0,004	0,003
07. Umbi-umbi lainnya	Kg	0,007	0,012	0,010
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG				
1) Ikan segar/basah				
01. Ekor kuning	Kg	0,037	0,024	0,029
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	Kg	0,157	0,163	0,161
03. Tenggiri	Kg	0,004	0,004	0,004
04. Selar	Kg	0,060	0,047	0,051

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
05. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,149	0,078	0,103
06. Teri	Kg	0,044	0,033	0,037
07. Bandeng	Kg	0,044	0,063	0,057
08. Gabus	Kg	0,008	0,011	0,010
09. Mujair	Kg	0,012	0,022	0,018
10. Mas, Nila	Kg	0,002	0,003	0,002
11. Lele	Kg	0,004	0,004	0,004
12. Kakap	Kg	0,027	0,023	0,024
13. Baronang	Kg	0,027	0,017	0,021
14. Patin	Kg	0,000	0,001	0,000
15. Bawal	Kg	0,001	0,001	0,001
16. Gurame	Kg	0,002	0,001	0,001
17. Ikan segar/basah lainnya	Kg	0,189	0,161	0,171
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar				
18. Udang, lobster	Kg	0,023	0,016	0,018
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	0,019	0,016	0,017
20. Ketam, kepiting, rajungan	Kg	0,005	0,004	0,004
21. Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	0,002	0,004	0,003
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	Kg	0,002	0,001	0,001
3) Ikan diawetkan(diasinkan/diasap/dipresto/dsb)				
23. Kembung diawetkan/peda	Ons	0,011	0,008	0,009
24. Tenggiri diawetkan	Ons	0,001	0,004	0,003
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	0,004	0,022	0,016

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26. Teri diawetkan	Ons	0,040	0,055	0,049
27. Selar diawetkan	Ons	0,011	0,013	0,012
28. Sepat diawetkan	Ons	0,001	0,002	0,002
29. Bandeng diawetkan	Ons	0,002	0,005	0,004
30. Gabus diawetkan	Ons	0,004	0,002	0,003
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	Ons	0,006	0,002	0,003
32. Ikan diawetkan lainnya	Ons	0,035	0,091	0,071
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan				
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	0,002	0,001	0,001
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	0,000	0,001	0,001
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	Ons	0,006	0,003	0,004
D. DAGING				
1) Daging segar				
01. Daging sapi	Kg	0,005	0,002	0,003
02. Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	0,000	0,000	0,000
03. Daging babi	Kg	0,001	0,002	0,002
04. Daging ayam ras	Kg	0,057	0,030	0,040
05. Daging ayam kampung	Kg	0,015	0,020	0,018
06. Daging segar lainnya	Kg	0,001	0,002	0,001
2) Daging diawetkan				
07. Daging diawetkan	Kg	0,000	0,000	0,000

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

3) Lainnya

08. Tetelan, sandung lamur	Kg	0,000	0,000	0,000
09. Lainnya	Kg	0,002	0,000	0,001

E. TELUR DAN SUSU

01. Telur ayam ras	Butir	1,869	1,413	1,576
02. Telur ayam kampung	Butir	0,039	0,055	0,049
03. Telur itik/manila	Butir	0,034	0,022	0,026
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	Butir	0,006	0,002	0,004
05. Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	0,055	0,022	0,034
06. Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	0,083	0,096	0,091
07. Susu bubuk	Kg	0,017	0,004	0,009
08. Susu bubuk bayi	Kg	0,023	0,013	0,017
09. Hasil lain dari susu	-	0,009	0,003	0,005

F. SAYUR-SAYURAN

01. Bayam	Kg	0,102	0,090	0,094
02. Kangkung	Kg	0,123	0,109	0,114
03. Kol/kubis	Kg	0,020	0,017	0,018
04. Sawi putih (petsai)	Kg	0,005	0,002	0,003
05. Sawi hijau	Kg	0,030	0,018	0,022
06. Buncis	Kg	0,007	0,005	0,006
07. Kacang panjang	Kg	0,062	0,077	0,072

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
08. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,044	0,048	0,046
09. Wortel	Kg	0,020	0,008	0,012
10. Mentimun	Kg	0,033	0,027	0,029
11. Daun ketela pohon/daun singkong	Kg	0,041	0,065	0,056
12. Terong	Kg	0,094	0,121	0,111
13. Tauge	Kg	0,009	0,004	0,006
14. Labu, labu siam, labu parang	Kg	0,060	0,054	0,056
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	0,025	0,005	0,012
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	0,013	0,001	0,005
17. Nangka muda	Kg	0,007	0,012	0,011
18. Pepaya muda	Kg	0,076	0,095	0,089
19. Jengkol	Kg	0,001	0,002	0,001
20. Bawang merah	Kg	0,313	0,329	0,323
21. Bawang putih	Kg	0,203	0,197	0,199
22. Cabai merah	Kg	0,007	0,004	0,005
23. Cabai hijau	Kg	0,001	0,001	0,001
24. Cabai rawit	Kg	0,027	0,029	0,028
25. Sayur-sayuran lainnya	Kg	0,157	0,154	0,155

G. KACANG-KACANGAN

01. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,003	0,006	0,005
02. Kacang kedelai	Kg	0,000	0,000	0,000
03. Kacang lainnya	Kg	0,001	0,001	0,001
04. Tahu	Kg	0,096	0,087	0,090
05. Tempe	Kg	0,102	0,070	0,082

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

06. Oncom	Ons	0,000	0,000	0,000
07. Hasil dari kacang-kacangan	Ons	0,000	0,001	0,000

H. BUAH-BUAHAN

01. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,018	0,014	0,015
02. Mangga	Kg	0,012	0,009	0,010
03. Apel	Kg	0,024	0,011	0,016
04. Rambutan	Kg	0,011	0,013	0,012
05. Duku, langsung	Kg	0,001	0,001	0,001
06. Durian	Kg	0,010	0,009	0,009
07. Salak	Kg	0,017	0,021	0,020
08. Pisang ambon	Kg	0,036	0,016	0,023
09. Pisang lainnya	Kg	0,216	0,252	0,239
10. Pepaya	Kg	0,070	0,039	0,050
11. Semangka	Kg	0,045	0,036	0,039
12. Tomat buah	Kg	0,061	0,040	0,047
13. Buah-buahan lainnya	Kg	0,041	0,026	0,031

I. MINYAK DAN KELAPA

01. Minyak kelapa	Liter	0,018	0,014	0,015
02. Minyak goreng	Liter	0,149	0,162	0,157
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,062	0,111	0,093
04. Minyak dan kelapa lainnya	-	0,003	0,003	0,003

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

J. BAHAN MINUMAN

01. Gula pasir	Ons	1,090	1,363	1,265
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	Ons	0,068	0,086	0,080
03. Teh bubuk	Ons	0,004	0,014	0,010
04. Teh celup (sachet)	2 gr	2,003	2,384	2,247
05. Kopi (bubuk, biji)	Ons	0,081	0,166	0,136
06. Kopi instan (sachet)	20 gr	0,557	0,384	0,446
07. Bahan minuman lainnya	-	0,030	0,021	0,024

K. BUMBU-BUMBUAN

01. Garam	Gram	26,761	30,623	29,239
02. Kemiri	Gram	2,107	3,140	2,770
03. Ketumbar/jinten	Gram	0,779	0,862	0,832
04. Merica/lada	Gram	1,599	1,734	1,685
05. Asam	Gram	17,085	15,007	15,752
06. Terasi/petis	Gram	1,449	1,021	1,175
07. Kecap	100 ml	0,109	0,101	0,104
08. Penyedap masakan/vetsin	Gram	6,724	7,761	7,389
09. Sambal jadi	100 ml	0,019	0,012	0,015
10. Saus tomat	100 ml	0,021	0,018	0,019
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	4,122	3,761	3,890
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	Gram	14,505	10,674	12,047

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

L. BAHAN MAKANAN LAINNYA

01. Mie instan	Bungkus (±80 gr)	1,138	1,059	1,087
02. Kerupuk	Ons	0,063	0,071	0,068
03. Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (±150 ml)	0,015	0,011	0,012
04. Lainnya	-	0,015	0,001	0,006

M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI

0,000 0,000

1) Makanan dan minuman jadi

01. Roti tawar	Potong	0,299	0,092	0,166
02. Roti manis, roti lainnya	Potong	1,852	1,772	1,801
03. Kue kering, biskuit, semprong	Ons	0,570	0,592	0,584
04. Kue basah	Buah	2,079	1,813	1,908
05. Makanan gorengan	Potong	2,314	2,026	2,129
06. Bubur kacang hijau	Porsi	0,046	0,038	0,041
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi	0,098	0,092	0,094
08. Nasi campur/rames	Porsi	0,526	0,320	0,394
09. Nasi goreng	Porsi	0,090	0,039	0,057
10. Nasi putih	Porsi	0,318	0,119	0,190
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,003	0,008	0,006
12. Soto, gule, sop, rawon	Porsi	0,042	0,016	0,025
13. Sayur matang (ditumis, disantan dsb)	Porsi	0,296	0,098	0,169
14. Sate, tongseng	Porsi/ 5 tusuk	0,020	0,007	0,011

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi	0,259	0,190	0,215
16. Mie instan	Porsi	0,040	0,040	0,040
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	Ons	0,763	0,731	0,742
18. Ikan matang	Potong	0,252	0,082	0,143
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	Potong	0,199	0,036	0,094
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	Potong	0,124	0,082	0,097
21. Bubur ayam	Porsi	0,023	0,002	0,009
22. Siomay, batagor	Porsi/5 potong	0,165	0,149	0,155
23. Makanan jadi lainnya	-	0,222	0,131	0,163
24. Air kemasan	Liter	0,338	0,149	0,216
25. Air kemasan galon	Galon	0,358	0,137	0,216
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	±250 ml	0,247	0,304	0,284
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	±250 ml	0,175	0,189	0,184
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	Gelas	0,264	0,359	0,325
29. Es krim	Mangkok kecil	0,115	0,090	0,099
30. Es lainnya	-	0,228	0,161	0,185
2) Minuman mengandung alkohol				
31. Minuman keras	Liter	0,007	0,011	0,009

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 4

Jenis Makanan	Satuan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

N. ROKOK DAN TEMBAKAU

1. Rokok kretek filter	Batang	12,916	16,927	15,490
2. Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,715	0,778	0,756
3. Rokok putih	Batang	1,906	1,225	1,469
4. Tembakau	Ons	0,002	0,034	0,023
5. Rokok dan tembakau lainnya	-	0,005	0,024	0,017

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	898,687	1.014,743	973,154
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	864,064	954,650	922,188
02. Beras ketan	1,400	3,253	2,589
03. Jagung basah dengan kulit	2,546	3,337	3,053
04. Jagung pipilan/beras jagung	9,279	21,211	16,935
06. Tepung terigu	21,112	31,387	27,705
07. Padi-padian lainnya	0,286	0,907	0,684
B. UMBI-UMBIAN	52,257	84,201	72,754
01. Ketela pohon/singkong	18,908	30,387	26,274
02. Ketela rambat/ubi	6,038	5,539	5,717
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	22,634	40,117	33,852
04. Talas/keladi	0,787	0,772	0,778
05. Kentang	0,634	0,159	0,329
06. Gapek	0,430	1,843	1,337
07. Umbi-umbi lainnya	2,827	5,383	4,467
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	101,817	91,374	95,116
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	4,604	3,032	3,596
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	20,317	21,110	20,826
03. Tenggiri	0,479	0,575	0,541
04. Selar	4,099	3,200	3,522
05. Kembung, lema/tatare, banyar/ banyara	17,509	9,208	12,183

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Teri	4,690	3,477	3,912
07. Bandeng	6,540	9,336	8,334
08. Gabus	0,529	0,737	0,662
09. Mujair	1,263	2,204	1,867
10. Mas, Nila	0,171	0,279	0,241
11. Lele	0,259	0,242	0,248
12. Kakap	2,817	2,422	2,563
13. Baronang	4,622	2,898	3,516
14. Patin	0,019	0,036	0,030
15. Bawal	0,095	0,165	0,140
16. Gurame	0,213	0,105	0,144
17. Ikan segar/basah lainnya	24,368	20,819	22,091
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	2,067	1,387	1,631
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	2,064	1,699	1,830
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,450	0,387	0,410
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,256	0,561	0,452
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,127	0,088	0,102
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	0,214	0,154	0,176
24. Tenggiri diawetkan	0,023	0,079	0,059
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,079	0,445	0,314
26. Teri diawetkan	1,303	1,811	1,629
27. Selar diawetkan	0,228	0,274	0,258
28. Sepat diawetkan	0,030	0,072	0,057

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
29. Bandeng diawetkan	0,074	0,228	0,173
30. Gabus diawetkan	0,138	0,057	0,086
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,287	0,096	0,164
32. Ikan diawetkan lainnya	1,524	3,960	3,087
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,061	0,049	0,054
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,013	0,040	0,030
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,284	0,138	0,191
D. DAGING	34,398	24,072	27,772
1) Daging segar			
01. Daging sapi	1,550	0,675	0,989
02. Daging kambing, domba/biri-biri	0,073	0,013	0,034
03. Daging babi	0,768	1,152	1,015
04. Daging ayam ras	24,760	13,097	17,277
05. Daging ayam kampung	6,654	8,572	7,885
06. Daging segar lainnya	0,277	0,486	0,411
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,028	0,028	0,028
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,000	0,010	0,006
09. Lainnya	0,287	0,038	0,127

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
E. TELUR DAN SUSU	58,066	42,868	48,314
01. Telur ayam ras	21,959	16,596	18,518
02. Telur ayam kampung	0,386	0,540	0,485
03. Telur itik/manila	0,606	0,387	0,465
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,059	0,021	0,034
05. Susu cair pabrik	0,950	0,389	0,590
06. Susu kental manis	15,875	18,294	17,427
07. Susu bubuk	12,153	3,272	6,455
08. Susu bubuk bayi	5,450	3,178	3,992
09. Hasil lain dari susu	0,628	0,192	0,348
F. SAYUR-SAYURAN	35,143	38,157	37,077
01. Bayam	1,651	1,465	1,532
02. Kangkung	2,961	2,606	2,733
03. Kol/kubis	0,512	0,436	0,463
04. Sawi putih (petsai)	0,045	0,020	0,029
05. Sawi hijau	0,823	0,479	0,602
06. Buncis	0,298	0,235	0,258
07. Kacang panjang	2,447	3,032	2,822
08. Tomat sayur, tomat ceri	1,200	1,295	1,261
09. Wortel	0,818	0,316	0,496
10. Mentimun	0,320	0,262	0,283
11. Daun ketela pohon/daun singkong	3,696	5,893	5,106
12. Terong	5,000	6,432	5,919
13. Tauge	0,459	0,181	0,281

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
14. Labu, labu siam, labu parang	1,637	1,475	1,533
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,238	0,051	0,118
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,207	0,022	0,089
17. Nangka muda	0,431	0,720	0,617
18. Pepaya muda	2,149	2,695	2,500
19. Jengkol	0,140	0,330	0,261
20. Bawang merah	1,569	1,649	1,620
21. Bawang putih	2,420	2,356	2,379
22. Cabai merah	0,252	0,166	0,197
23. Cabai hijau	0,028	0,017	0,021
24. Cabai rawit	3,371	3,601	3,518
25. Sayur-sayuran lainnya	2,467	2,424	2,439
G. KACANG-KACANGAN	34,273	28,520	30,582
01. Kacang tanah tanpa kulit	1,840	3,663	3,010
02. Kacang kedelai	0,014	0,077	0,054
03. Kacang lainnya	0,577	0,470	0,508
04. Tahu	10,987	9,968	10,333
05. Tempe	20,852	14,322	16,662
06. Oncom	0,000	0,000	0,000
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,003	0,020	0,014
H. BUAH-BUAHAN	54,116	54,330	54,254
01. Jeruk, jeruk bali	0,794	0,604	0,672
02. Mangga	0,624	0,477	0,530

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Apel	1,652	0,782	1,094
04. Rambutan	0,439	0,502	0,480
05. Duku, langsung	0,063	0,059	0,061
06. Durian	0,414	0,361	0,380
07. Salak	3,353	4,065	3,810
08. Pisang ambon	3,287	1,456	2,112
09. Pisang lainnya	34,872	40,646	38,577
10. Pepaya	3,451	1,945	2,485
11. Semangka	0,826	0,655	0,716
12. Tomat buah	2,106	1,355	1,624
13. Buah-buahan lainnya	2,234	1,423	1,714
I. MINYAK DAN KELAPA	186,835	203,943	197,812
01. Minyak kelapa	18,260	13,748	15,365
02. Minyak goreng	153,945	166,542	162,027
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	11,801	21,175	17,816
04. Minyak dan kelapa lainnya	2,830	2,477	2,603
J. BAHAN MINUMAN	75,279	91,996	86,005
01. Gula pasir	56,672	70,868	65,781
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	3,641	4,649	4,288
03. Teh bubuk	0,067	0,262	0,192
04. Teh celup (sachet)	0,755	0,899	0,848
05. Kopi (bubuk, biji)	4,090	8,371	6,837

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Kopi instan (sachet)	7,160	4,943	5,737
07. Bahan minuman lainnya	2,894	2,003	2,322
K. BUMBU-BUMBUAN	8,967	9,057	9,025
01. Garam	0,000	0,000	0,000
02. Kemiri	1,914	2,853	2,516
03. Ketumbar/jinten	0,450	0,497	0,480
04. Merica/lada	0,820	0,889	0,864
05. Asam	3,222	2,830	2,970
06. Terasi/petis	0,518	0,365	0,420
07. Kecap	0,572	0,532	0,546
08. Penyedap masakan/vetsin	0,000	0,000	0,000
09. Sambal jadi	0,217	0,135	0,164
10. Saus tomat	0,233	0,204	0,214
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	0,000	0,000	0,000
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	1,022	0,752	0,848
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	63,388	58,986	60,563
01. Mie instan	57,866	53,877	55,306
02. Kerupuk	4,073	4,626	4,428
03. Bubur bayi kemasan	0,579	0,430	0,483
04. Lainnya	0,870	0,054	0,346

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	418,266	317,887	353,858
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	10,632	3,271	5,909
02. Roti manis, roti lainnya	42,735	40,876	41,542
03. Kue kering, biskuit, semprong	34,695	36,083	35,585
04. Kue basah	40,840	35,615	37,487
05. Makanan gorengan	59,846	52,384	55,058
06. Bubur kacang hijau	0,722	0,591	0,638
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	4,061	3,792	3,888
08. Nasi campur/rames	43,877	26,667	32,834
09. Nasi goreng	7,075	3,063	4,500
10. Nasi putih	17,812	6,653	10,652
11. Lontong/ketupat sayur	0,103	0,289	0,222
12. Soto, gule, sop, rawon	0,867	0,324	0,518
13. Sayur matang	9,847	3,271	5,627
14. Sate, tongseng	0,252	0,086	0,146
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	19,547	14,347	16,210
16. Mie instan	2,023	2,044	2,036
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	55,479	53,169	53,997
18. Ikan matang	22,451	7,322	12,744
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	13,942	2,498	6,599
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	6,041	3,967	4,710
21. Bubur ayam	0,673	0,054	0,276
22. Siomay, batagor	4,815	4,349	4,516

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 5

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Makanan jadi lainnya	7,814	4,598	5,750
24. Air kemasan	0,000	0,000	0,000
25. Air kemasan galon	0,000	0,000	0,000
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	2,407	2,960	2,762
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	1,813	1,953	1,903
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	2,299	3,130	2,833
29. Es krim	3,393	2,663	2,924
30. Es lainnya	1,826	1,287	1,480
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,381	0,582	0,510
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	0,000	0,000	0,000
1. Rokok kretek filter	0,000	0,000	0,000
2. Rokok kretek tanpa filter	0,000	0,000	0,000
3. Rokok putih	0,000	0,000	0,000
4. Tembakau	0,000	0,000	0,000
5. Rokok dan tembakau lainnya	0,000	0,000	0,000
JUMLAH MAKANAN	2.021,492	2.060,132	2.046,286

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 6. Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021**

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	21,146	23,930	22,932
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	20,218	22,338	21,578
02. Beras ketan	0,030	0,069	0,055
03. Jagung basah dengan kulit	0,081	0,106	0,097
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,240	0,549	0,438
06. Tepung terigu	0,571	0,848	0,749
07. Padi-padian lainnya	0,006	0,020	0,015
B. UMBI-UMBIAN	0,263	0,362	0,327
01. Ketela pohon/singkong	0,123	0,197	0,171
02. Ketela rambat/ubi	0,057	0,052	0,054
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,040	0,071	0,060
04. Talas/keladi	0,011	0,011	0,011
05. Kentang	0,021	0,005	0,011
06. Gapek	0,002	0,008	0,006
07. Umbi-umbi lainnya	0,009	0,017	0,014
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	17,149	15,047	15,800
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	0,718	0,473	0,561
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	3,057	3,176	3,133
03. Tenggiri	0,072	0,087	0,081
04. Selar	0,771	0,602	0,662
05. Kembung, lema/tatare, banyar/ banyara	3,740	1,967	2,602

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Teri	0,653	0,484	0,545
07. Bandeng	1,014	1,447	1,292
08. Gabus	0,085	0,119	0,107
09. Mujair	0,265	0,463	0,392
10. Mas, Nila	0,032	0,052	0,045
11. Lele	0,042	0,039	0,040
12. Kakap	0,612	0,526	0,557
13. Baronang	0,635	0,398	0,483
14. Patin	0,003	0,006	0,005
15. Bawal	0,019	0,033	0,028
16. Gurame	0,045	0,022	0,030
17. Ikan segar/basah lainnya	3,666	3,132	3,323
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,477	0,320	0,376
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,443	0,365	0,393
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,041	0,035	0,037
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,037	0,080	0,064
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,025	0,017	0,020
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	0,038	0,028	0,032
24. Tenggiri diawetkan	0,005	0,017	0,013
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,015	0,082	0,058
26. Teri diawetkan	0,275	0,382	0,344
27. Selar diawetkan	0,045	0,054	0,050
28. Sepat diawetkan	0,004	0,009	0,007

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
29. Bandeng diawetkan	0,004	0,013	0,010
30. Gabus diawetkan	0,027	0,011	0,017
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,018	0,006	0,010
32. Ikan diawetkan lainnya	0,218	0,566	0,441
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,013	0,010	0,011
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,003	0,008	0,006
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,033	0,016	0,022
D. DAGING	2,130	1,450	1,693
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,141	0,061	0,090
02. Daging kambing, domba/biri-biri	0,008	0,001	0,004
03. Daging babi	0,024	0,036	0,032
04. Daging ayam ras	1,492	0,789	1,041
05. Daging ayam kampung	0,401	0,517	0,475
06. Daging segar lainnya	0,021	0,036	0,031
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,002	0,002	0,002
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,000	0,001	0,001
09. Lainnya	0,041	0,005	0,018

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
E. TELUR DAN SUSU	3,141	2,177	2,522
01. Telur ayam ras	1,768	1,336	1,491
02. Telur ayam kampung	0,025	0,035	0,032
03. Telur itik/manila	0,037	0,024	0,029
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,004	0,002	0,003
05. Susu cair pabrik	0,050	0,020	0,031
06. Susu kental manis	0,387	0,446	0,425
07. Susu bubuk	0,587	0,158	0,312
08. Susu bubuk bayi	0,248	0,144	0,181
09. Hasil lain dari susu	0,033	0,010	0,018
F. SAYUR-SAYURAN	2,367	2,595	2,513
01. Bayam	0,093	0,082	0,086
02. Kangkung	0,360	0,316	0,332
03. Kol/kubis	0,030	0,025	0,027
04. Sawi putih (petsai)	0,004	0,002	0,003
05. Sawi hijau	0,086	0,050	0,063
06. Buncis	0,021	0,017	0,018
07. Kacang panjang	0,245	0,303	0,282
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,060	0,065	0,063
09. Wortel	0,023	0,009	0,014
10. Mentimun	0,015	0,012	0,013
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,344	0,549	0,476
12. Terong	0,205	0,264	0,243
13. Tauge	0,050	0,020	0,031

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
14. Labu, labu siam, labu parang	0,052	0,047	0,049
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,011	0,002	0,006
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,005	0,001	0,002
17. Nangka muda	0,017	0,028	0,024
18. Pepaya muda	0,174	0,218	0,202
19. Jengkol	0,006	0,015	0,012
20. Bawang merah	0,060	0,063	0,062
21. Bawang putih	0,115	0,112	0,113
22. Cabai merah	0,008	0,005	0,006
23. Cabai hijau	0,001	0,001	0,001
24. Cabai rawit	0,154	0,164	0,161
25. Sayur-sayuran lainnya	0,228	0,224	0,226
G. KACANG-KACANGAN	3,385	2,802	3,011
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,103	0,205	0,168
02. Kacang kedelai	0,002	0,008	0,006
03. Kacang lainnya	0,034	0,028	0,030
04. Tahu	1,497	1,358	1,408
05. Tempe	1,750	1,202	1,398
06. Oncom	0,000	0,000	0,000
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,000	0,001	0,001
H. BUAH-BUAHAN	0,603	0,553	0,571
01. Jeruk, jeruk bali	0,013	0,010	0,011
02. Mangga	0,006	0,005	0,005

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Apel	0,014	0,007	0,010
04. Rambutan	0,006	0,007	0,006
05. Duku, langsung	0,001	0,001	0,001
06. Durian	0,008	0,007	0,007
07. Salak	0,012	0,014	0,013
08. Pisang ambon	0,036	0,016	0,023
09. Pisang lainnya	0,310	0,362	0,343
10. Pepaya	0,038	0,021	0,027
11. Semangka	0,015	0,012	0,013
12. Tomat buah	0,114	0,073	0,088
13. Buah-buahan lainnya	0,030	0,019	0,023
I. MINYAK DAN KELAPA	0,138	0,221	0,191
01. Minyak kelapa	0,021	0,016	0,018
02. Minyak goreng	0,000	0,000	0,000
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,112	0,201	0,169
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,005	0,005	0,005
J. BAHAN MINUMAN	0,468	0,702	0,618
01. Gula pasir	0,000	0,000	0,000
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,029	0,037	0,034
03. Teh bubuk	0,010	0,039	0,028
04. Teh celup (sachet)	0,112	0,133	0,125
05. Kopi (bubuk, biji)	0,202	0,414	0,338

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Kopi instan (sachet)	0,080	0,055	0,064
07. Bahan minuman lainnya	0,035	0,025	0,028
K. BUMBU-BUMBUAN	0,271	0,272	0,272
01. Garam	0,000	0,000	0,000
02. Kemiri	0,057	0,085	0,075
03. Ketumbar/jinten	0,016	0,017	0,017
04. Merica/lada	0,026	0,028	0,028
05. Asam	0,013	0,012	0,012
06. Terasi/petis	0,048	0,034	0,039
07. Kecap	0,071	0,066	0,068
08. Penyedap masakan/vetsin	0,000	0,000	0,000
09. Sambal jadi	0,004	0,003	0,003
10. Saus tomat	0,005	0,004	0,004
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	0,000	0,000	0,000
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,031	0,023	0,026
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	1,370	1,267	1,304
01. Mie instan	1,300	1,211	1,243
02. Kerupuk	0,035	0,040	0,038
03. Bubur bayi kemasan	0,021	0,015	0,017
04. Lainnya	0,014	0,001	0,006

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	12,475	7,319	9,166
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	0,340	0,105	0,189
02. Roti manis, roti lainnya	0,648	0,620	0,630
03. Kue kering, biskuit, semprong	0,504	0,524	0,517
04. Kue basah	0,582	0,508	0,534
05. Makanan gorengan	1,633	1,430	1,503
06. Bubur kacang hijau	0,058	0,047	0,051
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,196	0,183	0,188
08. Nasi campur/rames	1,460	0,887	1,093
09. Nasi goreng	0,082	0,036	0,052
10. Nasi putih	0,210	0,078	0,126
11. Lontong/ketupat sayur	0,002	0,006	0,005
12. Soto, gule, sop, rawon	0,054	0,020	0,032
13. Sayur matang	0,407	0,135	0,233
14. Sate, tongseng	0,032	0,011	0,018
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,252	0,185	0,209
16. Mie instan	0,045	0,046	0,046
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	0,684	0,656	0,666
18. Ikan matang	2,531	0,825	1,437
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	1,884	0,338	0,892
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,196	0,129	0,153
21. Bubur ayam	0,025	0,002	0,010
22. Siomay, batagor	0,175	0,158	0,165

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 6

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Makanan jadi lainnya	0,282	0,166	0,208
24. Air kemasan	0,000	0,000	0,000
25. Air kemasan galon	0,000	0,000	0,000
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	0,000	0,000	0,000
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,000	0,000	0,000
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,121	0,164	0,149
29. Es krim	0,066	0,051	0,057
30. Es lainnya	0,000	0,000	0,000
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,005	0,007	0,006
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	0,000	0,000	0,000
1. Rokok kretek filter	0,000	0,000	0,000
2. Rokok kretek tanpa filter	0,000	0,000	0,000
3. Rokok putih	0,000	0,000	0,000
4. Tembakau	0,000	0,000	0,000
5. Rokok dan tembakau lainnya	0,000	0,000	0,000
JUMLAH MAKANAN	64,905	58,696	60,921

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Tabel 7. Rata-rata Konsumsi Karbohidrat per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	192,777	217,740	208,794
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	185,003	204,398	197,448
02. Beras ketan	0,297	0,690	0,549
03. Jagung basah dengan kulit	0,598	0,784	0,717
04. Jagung pipilan/beras jagung	1,923	4,397	3,510
06. Tepung terigu	4,894	7,276	6,423
07. Padi-padian lainnya	0,061	0,195	0,147
B. UMBI-UMBIAN	12,601	20,376	17,590
01. Ketela pohon/singkong	4,518	7,261	6,278
02. Ketela rambat/ubi	1,416	1,299	1,341
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	5,565	9,863	8,323
04. Talas/keladi	0,178	0,175	0,176
05. Kentang	0,138	0,035	0,072
06. Gapek	0,103	0,443	0,321
07. Umbi-umbi lainnya	0,682	1,299	1,078
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	0,456	0,490	0,478
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	0,000	0,000	0,000
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	0,000	0,000	0,000
03. Tenggiri	0,000	0,000	0,000
04. Selar	0,000	0,000	0,000
05. Kembung, lema/tatare, banyar/ banyara	0,000	0,000	0,000

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Teri	0,260	0,193	0,217
07. Bandeng	0,000	0,000	0,000
08. Gabus	0,025	0,035	0,032
09. Mujair	0,000	0,000	0,000
10. Mas, Nila	0,000	0,000	0,000
11. Lele	0,012	0,012	0,012
12. Kakap	0,000	0,000	0,000
13. Baronang	0,015	0,010	0,012
14. Patin	0,001	0,002	0,001
15. Bawal	0,000	0,000	0,000
16. Gurame	0,000	0,000	0,000
17. Ikan segar/basah lainnya	0,000	0,000	0,000
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,002	0,002	0,002
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,003	0,002	0,002
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,042	0,036	0,038
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,010	0,022	0,017
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,002	0,001	0,001
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	0,000	0,000	0,000
24. Tenggiri diawetkan	0,000	0,000	0,000
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,002	0,012	0,009
26. Teri diawetkan	0,003	0,004	0,003
27. Selar diawetkan	0,000	0,000	0,000
28. Sepat diawetkan	0,000	0,000	0,000

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
29. Bandeng diawetkan	0,003	0,009	0,007
30. Gabus diawetkan	0,000	0,000	0,000
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,000	0,000	0,000
32. Ikan diawetkan lainnya	0,054	0,141	0,110
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,000	0,000	0,000
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,000	0,000	0,000
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,020	0,010	0,014
D. DAGING	0,006	0,002	0,004
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,000	0,000	0,000
02. Daging kambing, domba/biri-biri	0,000	0,000	0,000
03. Daging babi	0,000	0,000	0,000
04. Daging ayam ras	0,000	0,000	0,000
05. Daging ayam kampung	0,000	0,000	0,000
06. Daging segar lainnya	0,000	0,000	0,000
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,001	0,001	0,001
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,000	0,000	0,000
09. Lainnya	0,005	0,001	0,002

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
E. TELUR DAN SUSU	4,530	3,844	4,090
01. Telur ayam ras	0,100	0,075	0,084
02. Telur ayam kampung	0,002	0,002	0,002
03. Telur itik/manila	0,000	0,000	0,000
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,000	0,000	0,000
05. Susu cair pabrik	0,067	0,027	0,042
06. Susu kental manis	2,599	2,995	2,853
07. Susu bubuk	0,864	0,233	0,459
08. Susu bubuk bayi	0,854	0,498	0,625
09. Hasil lain dari susu	0,044	0,014	0,025
F. SAYUR-SAYURAN	6,457	7,032	6,826
01. Bayam	0,299	0,266	0,278
02. Kangkung	0,412	0,363	0,381
03. Kol/kubis	0,113	0,096	0,102
04. Sawi putih (petsai)	0,007	0,003	0,005
05. Sawi hijau	0,150	0,087	0,109
06. Buncis	0,063	0,050	0,055
07. Kacang panjang	0,424	0,525	0,489
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,252	0,272	0,265
09. Wortel	0,180	0,069	0,109
10. Mentimun	0,064	0,052	0,056
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,658	1,049	0,909
12. Terong	0,957	1,232	1,133
13. Tauge	0,058	0,023	0,035

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
14. Labu, labu siam, labu parang	0,390	0,351	0,365
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,009	0,002	0,004
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,036	0,004	0,015
17. Nangka muda	0,096	0,160	0,137
18. Pepaya muda	0,405	0,508	0,471
19. Jengkol	0,029	0,068	0,054
20. Bawang merah	0,008	0,008	0,008
21. Bawang putih	0,589	0,573	0,579
22. Cabai merah	0,059	0,039	0,046
23. Cabai hijau	0,006	0,004	0,005
24. Cabai rawit	0,651	0,695	0,680
25. Sayur-sayuran lainnya	0,542	0,533	0,536
G. KACANG-KACANGAN	1,920	1,470	1,631
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,086	0,171	0,140
02. Kacang kedelai	0,001	0,005	0,004
03. Kacang lainnya	0,061	0,050	0,054
04. Tahu	0,110	0,100	0,103
05. Tempe	1,662	1,142	1,328
06. Oncom	0,000	0,000	0,000
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,000	0,003	0,002
H. BUAH-BUAHAN	12,793	12,804	12,800
01. Jeruk, jeruk bali	0,200	0,152	0,169
02. Mangga	0,162	0,124	0,138

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Apel	0,371	0,176	0,246
04. Rambutan	0,115	0,132	0,126
05. Duku, langsung	0,016	0,015	0,015
06. Durian	0,087	0,075	0,079
07. Salak	0,818	0,992	0,930
08. Pisang ambon	0,857	0,380	0,551
09. Pisang lainnya	8,164	9,516	9,032
10. Pepaya	0,915	0,516	0,659
11. Semangka	0,204	0,161	0,176
12. Tomat buah	0,412	0,265	0,318
13. Buah-buahan lainnya	0,470	0,300	0,361
I. MINYAK DAN KELAPA	0,461	0,827	0,695
01. Minyak kelapa	0,000	0,000	0,000
02. Minyak goreng	0,000	0,000	0,000
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	0,460	0,826	0,695
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,000	0,000	0,000
J. BAHAN MINUMAN	18,666	22,961	21,422
01. Gula pasir	14,635	18,301	16,987
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,826	1,054	0,972
03. Teh bubuk	0,034	0,134	0,099
04. Teh celup (sachet)	0,388	0,462	0,435
05. Kopi (bubuk, biji)	0,802	1,641	1,340

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Kopi instan (sachet)	1,352	0,934	1,084
07. Bahan minuman lainnya	0,628	0,435	0,504
K. BUMBU-BUMBUAN	1,468	1,302	1,362
01. Garam	0,000	0,000	0,000
02. Kemiri	0,024	0,036	0,032
03. Ketumbar/jinten	0,060	0,067	0,064
04. Merica/lada	0,147	0,160	0,155
05. Asam	0,765	0,672	0,705
06. Terasi/petis	0,072	0,050	0,058
07. Kecap	0,112	0,104	0,107
08. Penyedap masakan/vetsin	0,000	0,000	0,000
09. Sambal jadi	0,054	0,034	0,041
10. Saus tomat	0,058	0,051	0,054
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	0,000	0,000	0,000
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,175	0,129	0,145
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	8,680	8,054	8,278
01. Mie instan	7,802	7,264	7,457
02. Kerupuk	0,622	0,706	0,676
03. Bubur bayi kemasan	0,100	0,074	0,083
04. Lainnya	0,156	0,010	0,062

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	55,373	43,661	47,858
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	2,133	0,656	1,185
02. Roti manis, roti lainnya	6,629	6,340	6,444
03. Kue kering, biskuit, semprong	5,879	6,114	6,030
04. Kue basah	7,696	6,711	7,064
05. Makanan gorengan	5,958	5,215	5,481
06. Bubur kacang hijau	0,121	0,099	0,107
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,476	0,445	0,456
08. Nasi campur/rames	7,791	4,735	5,830
09. Nasi goreng	0,774	0,335	0,492
10. Nasi putih	4,063	1,518	2,430
11. Lontong/ketupat sayur	0,018	0,051	0,040
12. Soto, gule, sop, rawon	0,055	0,021	0,033
13. Sayur matang	1,272	0,423	0,727
14. Sate, tongseng	0,019	0,006	0,011
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	2,616	1,920	2,170
16. Mie instan	0,273	0,276	0,275
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	6,582	6,308	6,406
18. Ikan matang	0,000	0,000	0,000
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,017	0,003	0,008
20. Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	0,002	0,001	0,001
21. Bubur ayam	0,093	0,007	0,038
22. Siomay, batagor	0,663	0,599	0,622

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 7

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Makanan jadi lainnya	0,768	0,452	0,565
24. Air kemasan	0,000	0,000	0,000
25. Air kemasan galon	0,000	0,000	0,000
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	0,283	0,348	0,324
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,200	0,215	0,210
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,162	0,221	0,200
29. Es krim	0,338	0,265	0,291
30. Es lainnya	0,460	0,324	0,373
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,035	0,053	0,047
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	0,000	0,000	0,000
1. Rokok kretek filter	0,000	0,000	0,000
2. Rokok kretek tanpa filter	0,000	0,000	0,000
3. Rokok putih	0,000	0,000	0,000
4. Tembakau	0,000	0,000	0,000
5. Rokok dan tembakau lainnya	0,000	0,000	0,000
JUMLAH MAKANAN	316,188	340,563	331,828

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Lemak per Kapita Sehari (Gram) menurut Jenis Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, 2021

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PADI-PADIAN	3,669	4,227	4,027
01. Beras (lokal, medium, premium dll)	3,459	3,822	3,692
02. Beras ketan	0,006	0,014	0,011
03. Jagung basah dengan kulit	0,026	0,034	0,031
04. Jagung pipilan/beras jagung	0,113	0,259	0,206
06. Tepung terigu	0,063	0,094	0,083
07. Padi-padian lainnya	0,001	0,004	0,003
B. UMBI-UMBIAN	0,081	0,122	0,107
01. Ketela pohon/singkong	0,037	0,059	0,051
02. Ketela rambat/ubi	0,016	0,014	0,015
03. Sagu (bukan dari ketela pohon)	0,020	0,036	0,030
04. Talas/keladi	0,003	0,003	0,003
05. Kentang	0,002	0,001	0,001
06. Gapek	0,001	0,004	0,003
07. Umbi-umbi lainnya	0,003	0,006	0,005
C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG	2,971	2,798	2,860
1) Ikan segar/basah			
01. Ekor kuning	0,169	0,111	0,132
02. Tongkol, tuna, cakalang, ikan kayu	0,809	0,841	0,829
03. Tenggiri	0,019	0,023	0,022
04. Selar	0,090	0,070	0,077
05. Kembung, lema/tatare, banyar/ banyara	0,170	0,089	0,118

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Teri	0,089	0,066	0,074
07. Bandeng	0,243	0,347	0,310
08. Gabus	0,007	0,010	0,009
09. Mujair	0,014	0,025	0,021
10. Mas, Nila	0,004	0,006	0,006
11. Lele	0,003	0,003	0,003
12. Kakap	0,021	0,018	0,020
13. Baronang	0,204	0,128	0,155
14. Patin	0,000	0,000	0,000
15. Bawal	0,002	0,003	0,002
16. Gurame	0,002	0,001	0,002
17. Ikan segar/basah lainnya	0,970	0,829	0,880
2) Udang dan hewan air lainnya yang segar			
18. Udang, lobster	0,005	0,003	0,004
19. Cumi-cumi, sotong, gurita	0,019	0,016	0,017
20. Ketam, kepiting, rajungan	0,011	0,010	0,010
21. Kerang, siput, bekicot, remis	0,007	0,014	0,012
22. Udang dan hewan air lainnya yang segar	0,002	0,001	0,002
3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb)			
23. Kembung diawetkan/peda	0,005	0,004	0,005
24. Tenggiri diawetkan	0,000	0,001	0,000
25. Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,001	0,005	0,003
26. Teri diawetkan	0,014	0,020	0,018
27. Selar diawetkan	0,004	0,005	0,005
28. Sepat diawetkan	0,001	0,003	0,003

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
29. Bandeng diawetkan	0,005	0,016	0,012
30. Gabus diawetkan	0,002	0,001	0,001
31. Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb)	0,023	0,008	0,013
32. Ikan diawetkan lainnya	0,044	0,116	0,090
4) Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan			
33. Udang diawetkan (ebi, rebon)	0,000	0,000	0,000
34. Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	0,000	0,000	0,000
35. Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	0,008	0,004	0,005
D. DAGING	2,817	1,991	2,287
1) Daging segar			
01. Daging sapi	0,105	0,046	0,067
02. Daging kambing, domba/biri-biri	0,004	0,001	0,002
03. Daging babi	0,074	0,111	0,097
04. Daging ayam ras	2,050	1,084	1,430
05. Daging ayam kampung	0,551	0,710	0,653
06. Daging segar lainnya	0,021	0,037	0,031
2) Daging diawetkan			
07. Daging diawetkan	0,002	0,002	0,002
3) Lainnya			
08. Tetelan, sandung lamur	0,000	0,000	0,000
09. Lainnya	0,010	0,001	0,005

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
E. TELUR DAN SUSU	3,020	2,077	2,415
01. Telur ayam ras	1,540	1,164	1,299
02. Telur ayam kampung	0,030	0,042	0,037
03. Telur itik/manila	0,049	0,031	0,038
04. Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb.)	0,004	0,001	0,002
05. Susu cair pabrik	0,055	0,022	0,034
06. Susu kental manis	0,472	0,544	0,519
07. Susu bubuk	0,716	0,193	0,380
08. Susu bubuk bayi	0,117	0,068	0,086
09. Hasil lain dari susu	0,036	0,011	0,020
F. SAYUR-SAYURAN	0,556	0,576	0,569
01. Bayam	0,041	0,037	0,038
02. Kangkung	0,074	0,065	0,068
03. Kol/kubis	0,004	0,004	0,004
04. Sawi putih (petsai)	0,001	0,000	0,001
05. Sawi hijau	0,011	0,007	0,008
06. Buncis	0,003	0,002	0,002
07. Kacang panjang	0,041	0,051	0,047
08. Tomat sayur, tomat ceri	0,018	0,020	0,019
09. Wortel	0,014	0,005	0,008
10. Mentimun	0,006	0,005	0,005
11. Daun ketela pohon/daun singkong	0,061	0,097	0,084
12. Terong	0,079	0,101	0,093
13. Tauge	0,016	0,006	0,010

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
14. Labu, labu siam, labu parang	0,013	0,012	0,013
15. Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	0,018	0,004	0,009
16. Bahan sayur asam/lodeh (paket)	0,004	0,000	0,002
17. Nangka muda	0,003	0,006	0,005
18. Pepaya muda	0,008	0,010	0,010
19. Jengkol	0,000	0,000	0,000
20. Bawang merah	0,012	0,013	0,012
21. Bawang putih	0,005	0,005	0,005
22. Cabai merah	0,002	0,002	0,002
23. Cabai hijau	0,000	0,000	0,000
24. Cabai rawit	0,078	0,084	0,082
25. Sayur-sayuran lainnya	0,042	0,041	0,041
G. KACANG-KACANGAN	1,648	1,508	1,558
01. Kacang tanah tanpa kulit	0,174	0,347	0,285
02. Kacang kedelai	0,001	0,003	0,002
03. Kacang lainnya	0,026	0,021	0,023
04. Tahu	0,645	0,586	0,607
05. Tempe	0,802	0,551	0,641
06. Oncom	0,000	0,000	0,000
07. Hasil dari kacang-kacangan	0,000	0,001	0,000
H. BUAH-BUAHAN	0,331	0,312	0,319
01. Jeruk, jeruk bali	0,004	0,003	0,003
02. Mangga	0,002	0,002	0,002

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
03. Apel	0,012	0,005	0,008
04. Rambutan	0,001	0,001	0,001
05. Duku, langsung	0,000	0,000	0,000
06. Durian	0,009	0,008	0,009
07. Salak	0,004	0,005	0,005
08. Pisang ambon	0,011	0,005	0,007
09. Pisang lainnya	0,186	0,217	0,206
10. Pepaya	0,000	0,000	0,000
11. Semangka	0,006	0,005	0,005
12. Tomat buah	0,044	0,028	0,034
13. Buah-buahan lainnya	0,053	0,034	0,041
I. MINYAK DAN KELAPA	11,371	12,397	12,030
01. Minyak kelapa	2,057	1,549	1,731
02. Minyak goreng	7,936	8,586	8,353
03. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	1,150	2,063	1,736
04. Minyak dan kelapa lainnya	0,229	0,200	0,210
J. BAHAN MINUMAN	1,361	1,020	1,142
01. Gula pasir	0,000	0,000	0,000
02. Gula merah, gula air (pohon aren, lontar)	0,097	0,123	0,114
03. Teh bubuk	0,000	0,001	0,001
04. Teh celup (sachet)	0,004	0,005	0,004
05. Kopi (bubuk, biji)	0,015	0,031	0,025

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
06. Kopi instan (sachet)	1,193	0,824	0,956
07. Bahan minuman lainnya	0,052	0,036	0,042
K. BUMBU-BUMBUAN	0,300	0,382	0,352
01. Garam	0,000	0,000	0,000
02. Kemiri	0,190	0,283	0,249
03. Ketumbar/jinten	0,018	0,020	0,019
04. Merica/lada	0,016	0,017	0,016
05. Asam	0,022	0,020	0,020
06. Terasi/petis	0,004	0,003	0,004
07. Kecap	0,016	0,015	0,015
08. Penyedap masakan/vetsin	0,000	0,000	0,000
09. Sambal jadi	0,001	0,001	0,001
10. Saus tomat	0,001	0,001	0,001
11. Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	0,000	0,000	0,000
12. Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)	0,032	0,023	0,027
L. BAHAN MAKANAN LAINNYA	2,405	2,250	2,305
01. Mie instan	2,211	2,058	2,113
02. Kerupuk	0,161	0,182	0,174
03. Bubur bayi kemasan	0,011	0,008	0,009
04. Lainnya	0,023	0,001	0,009

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI	14,559	11,446	12,562
1) Makanan dan minuman jadi			
01. Roti tawar	0,058	0,018	0,032
02. Roti manis, roti lainnya	1,522	1,455	1,479
03. Kue kering, biskuit, semprong	1,060	1,102	1,087
04. Kue basah	0,864	0,754	0,793
05. Makanan gorengan	3,422	2,995	3,148
06. Bubur kacang hijau	0,003	0,003	0,003
07. Gado-gado, ketoprak, pecel	0,153	0,143	0,146
08. Nasi campur/rames	0,682	0,414	0,510
09. Nasi goreng	0,082	0,036	0,052
10. Nasi putih	0,010	0,004	0,006
11. Lontong/ketupat sayur	0,002	0,006	0,004
12. Soto, gule, sop, rawon	0,048	0,018	0,029
13. Sayur matang	0,340	0,113	0,194
14. Sate, tongseng	0,005	0,002	0,003
15. Mie bakso, mie rebus, mie goreng	0,817	0,599	0,677
16. Mie instan	0,077	0,078	0,078
17. Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	2,541	2,435	2,473
18. Ikan matang	1,290	0,421	0,732
19. Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	0,649	0,116	0,307
20. Daging olahan matang (sisis, nugget, daging asap, dsb)	0,063	0,041	0,049
21. Bubur ayam	0,022	0,002	0,009
22. Siomay, batagor	0,155	0,140	0,146

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka



Lanjutan Tabel 8

Jenis Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Makanan jadi lainnya	0,358	0,211	0,264
24. Air kemasan	0,000	0,000	0,000
25. Air kemasan galon	0,000	0,000	0,000
26. Air teh kemasan, minuman bersoda	0,000	0,000	0,000
27. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	0,000	0,000	0,000
28. Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, dsb)	0,132	0,180	0,163
29. Es krim	0,205	0,161	0,177
30. Es lainnya	0,000	0,000	0,000
2) Minuman mengandung alkohol			
31. Minuman keras	0,000	0,000	0,000
N. ROKOK DAN TEMBAKAU	0,000	0,000	0,000
1. Rokok kretek filter	0,000	0,000	0,000
2. Rokok kretek tanpa filter	0,000	0,000	0,000
3. Rokok putih	0,000	0,000	0,000
4. Tembakau	0,000	0,000	0,000
5. Rokok dan tembakau lainnya	0,000	0,000	0,000
JUMLAH MAKANAN	45,089	41,108	42,534

Perbedaan angka disebabkan oleh pembulatan angka

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

<https://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp. 0401-3135363; Fax. 0401-3122355;
E-Mail: bps7400@bps.go.id; Website: <http://sultra.bps.go.id>

